

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral sehingga seorang peneliti perlu untuk melakukan wawancara kepada partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum atau agak luas.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini berguna untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) yang mana data hasil penelitian dianalisis secara induktif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.<sup>2</sup> Pendiskripsian data dalam pendekatan tersebut didasarkan pada informasi terkait dengan implementasi Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang mana peneliti perlu mengeksplorasi dan memotret situasi sosial,

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal.7

<sup>2</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal.238

secara menyeluruh luas, dan mendalam. Menurut Sudaryono penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap masalah-masalah yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat. Pada penelitian jenis ini, kegiatan berjalan apa adanya tanpa adanya manipulasi terhadap objek penelitian.<sup>3</sup> Penelitian langsung dilakukan di medan atau lapangan, sehingga peneliti terjun dan berinteraksi langsung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir yang merupakan salah satu desa penerima bantuan dari Program Jalin Matra PFK. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu :

1. Letaknya yang strategis karena berada di dataran tinggi dan memiliki jalan utama penghubung dengan Kecamatan Ngunut.
2. Desa Salakkembang merupakan kategori desa tertinggal pada tahun 2018.<sup>4</sup>
3. KRTP penerima di desa ini lebih banyak jika dibandingkan dengan desa lainnya yaitu 18 rumah tangga sasaran yang menunjukkan rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah (Desil 1) banyak terdapat di daerah ini.

Selain itu, penelitian juga dilakukan di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jln. Sultan Agung No. 20 Tulungagung.

---

<sup>3</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 82

<sup>4</sup>Desa Salakkembang, *Indeks Desa Membangun*, dalam <http://salakkembang.tulungagungdaring.id/profil/idm> diakses 26 Agustus 2020

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan nantinya akan menjadi pelapor dari hasil penelitian.<sup>5</sup> Kegiatan penelitian tidak akan berjalan lancar tanpa kehadiran peneliti sehingga data atau informasi tidak akan di dapatkan. Peneliti tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian karena dalam penelitian kualitatif peneliti ditempatkan sebagai instrumen pengumpul data di lapangan.<sup>6</sup> Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data tentang implementasi Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Secara resmi penelitian dimulai tanggal 18 Agustus 2020. Kegiatan penelitian berlangsung selama 4 hari yaitu pada tanggal 18, 22, 25 bulan Agustus 2020 dan tanggal 11 September 2020.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau kumpulan informasi tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dapat juga berupa penggambaran suatu fakta lewat angka, simbol, kode dan lainnya.<sup>7</sup> Sumber data merupakan subyek yang berkaitan dengan perolehan data dalam

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 168

<sup>6</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 161

<sup>7</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), hal. 82

penelitian, meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber penelitian atau sumber data yang diberikan informan langsung kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>8</sup> Fungsi data primer dalam suatu penelitian adalah menjawab masalah demi tercapainya tujuan penelitian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Sumber data dikumpulkan tidak secara langsung atau sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>9</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal ilmiah, buku-buku, makalah, internet atau dokumen yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Jalin Matra PFK yang berasal dari Desa Salakkembang dan Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap penelitian membutuhkan sebuah cara atau teknik dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 225

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 230

sebagai berikut :

### 1. Observasi

Penelitian langsung atau observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data melalui suatu pengamatan. Fatoni mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>10</sup> Adapun tujuan dilakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian adalah untuk mengamati usaha yang dikembangkan KRTP secara langsung di lokasi penelitian yakni Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan dengan menggunakan seluruh panca indera untuk mendapatkan seluruh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi atau percakapan dua pihak antara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi.<sup>11</sup> Pewawancara akan memberikan pertanyaan terkait hal-hal yang berkaitan penelitian kepada informan atau yang diwawancara agar memperoleh informasi atau data. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan yang meliputi:

- 1) Bapak Muhaimin, S.Sos (Sekretaris Program Jalin Matra Kabupaten

---

<sup>10</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 113

Tulungagung 2019).

- 2) Rolis Bintoro (Pendamping Kabupaten Program Jalin Matra PFK Tulungagung 2019).
- 3) Faiza Naiz S.Pd. (Pendamping Desa Program Jalin Matra PFK Salakkembang).
- 4) Ibu Jatun (KRTP penerima Program Jalin Matra PFK).
- 5) Ibu Mukhoyaroh (KRTP penerima Program Jalin Matra PFK).
- 6) Ibu Sumiati (KRTP penerima Program Jalin Matra PFK).
- 7) Ibu Sukartini (KRTP penerima Program Jalin Matra PFK).
- 8) Ibu Mahmudah (KRTP penerima Program Jalin Matra PFK).
- 9) Ibu Kamaliyah (KRTP penerima Program Jalin Matra PFK).

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dapat dilakukan dengan bebas, yang mana pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya berupa garis besar permasalahan. Peneliti yang melakukan wawancara belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh, sehingga peneliti harus mendengarkan dengan baik jawaban yang diiceritakan oleh narasumber.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Suharsimi mengartikan dokumentasi sebagai proses dalam mencari data mengenai hal-hal tertentu yang berupa catatan,

---

<sup>12</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi ...*, hal.83

transkrip, buku, majalah, agenda atau sebagainya.<sup>13</sup> Kemudian dokumen tersebut akan diproses oleh peneliti untuk dijadikan data tambahan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dokumen atau foto yang terkait dengan Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan juga Desa Salakkembang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data saat di lapangan mempunyai tiga tahapan yakni *Data reduction* (reduksi data), *data display* (paparan data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).<sup>14</sup>

1. *Data reduction* (reduksi data), merupakan kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Semua data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Desa Salakkembang dan Kantor DPMD Kabupaten Tulungagung.
2. *Data display* (paparan data), merupakan sekumpulan informasi yang tersusun

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.334

dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan), yang merupakan jawaban atau simpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan hal yang penting bagi peneliti agar penelitiannya tidak diragukan. Adapun langkah-langkah agar data dapat dipertanggungjawabkan yaitu :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti dimaksudkan agar peneliti tinggal di lapangan hingga data terkumpul.<sup>15</sup> Adanya perpanjangan kehadiran diharapkan derajat kepercayaan akan meningkat. Peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan bisa membangun kepercayaan subyek dengan perpanjangan kehadiran. Perpanjangan kehadiran peneliti berlangsung selama 3 hari yaitu di tanggal 5 September 2020 dan 18-19 September 2020.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>16</sup> Peneliti akan mengecek kembali informasi atau catatan yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dibandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan dokumen. Peneliti

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.327

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.330

menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara. Hal ini untuk mencari sesuai tidaknya hasil pengamatan dan hasil wawancara. Sehingga data tersebut akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan wawancara. Untuk mencari kesesuaian tidaknya data dari hasil wawancarasatu pihak dengan pihak lain. sehingga data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Membandingkan data hasil dokumentasi dan observasi.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan teori dan hasil penelitian yang sejenis.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini tahap-tahap penelitian dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu:

### **1. Tahapan Persiapan/ Pra-lapangan**

Tahap persiapan merupakan tahap atau langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari referensi baik berupa buku atau jurnal dan data-data terkait implementasi Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) di Desa Salakkembang. Kemudian mempersiapkan surat izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 331

lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan penelitiannya untuk memperoleh informasi atau data terkait di lokasi penelitian. Data dikumpulkan peneliti dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung dan Desa Salakkembang.

## 3. Tahapan Analisis Data

Setelah informasi atau data didapatkan, langkah peneliti selanjutnya adalah menganalisis data dengan teknik analisis yang telah diuraikan. Kemudian melakukan telaah, membagi, dan menemukan maksud dari apa yang telah diteliti untuk memperoleh hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh tersebut kemudian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah tahap pelaporan. Peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan ditulis dalam bentuk skripsi.